



Pertemuan 1

LATAR BELAKANG & KONSEP DASAR SNN



Outline

1. Pengantar Pembelajaran
2. Review Pengantar Official Statistics
3. Review Pengantar Ekonomi
4. Pengantar SNN

Jadwal Akademik



Metode Pembelajaran

Pembelajaran Jarak Jauh
(Zoom, Google Classroom, Tugas
Presensi dan Tugas Lain)

Pembelajaran Mandiri (baca buku
referensi, modul, praktek mandiri,
sosial media misalnya wa)

MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH



Sharing materi
kuliah dan
presensi
mahasiswa

Pertemuan
dan
diskusi
virtual

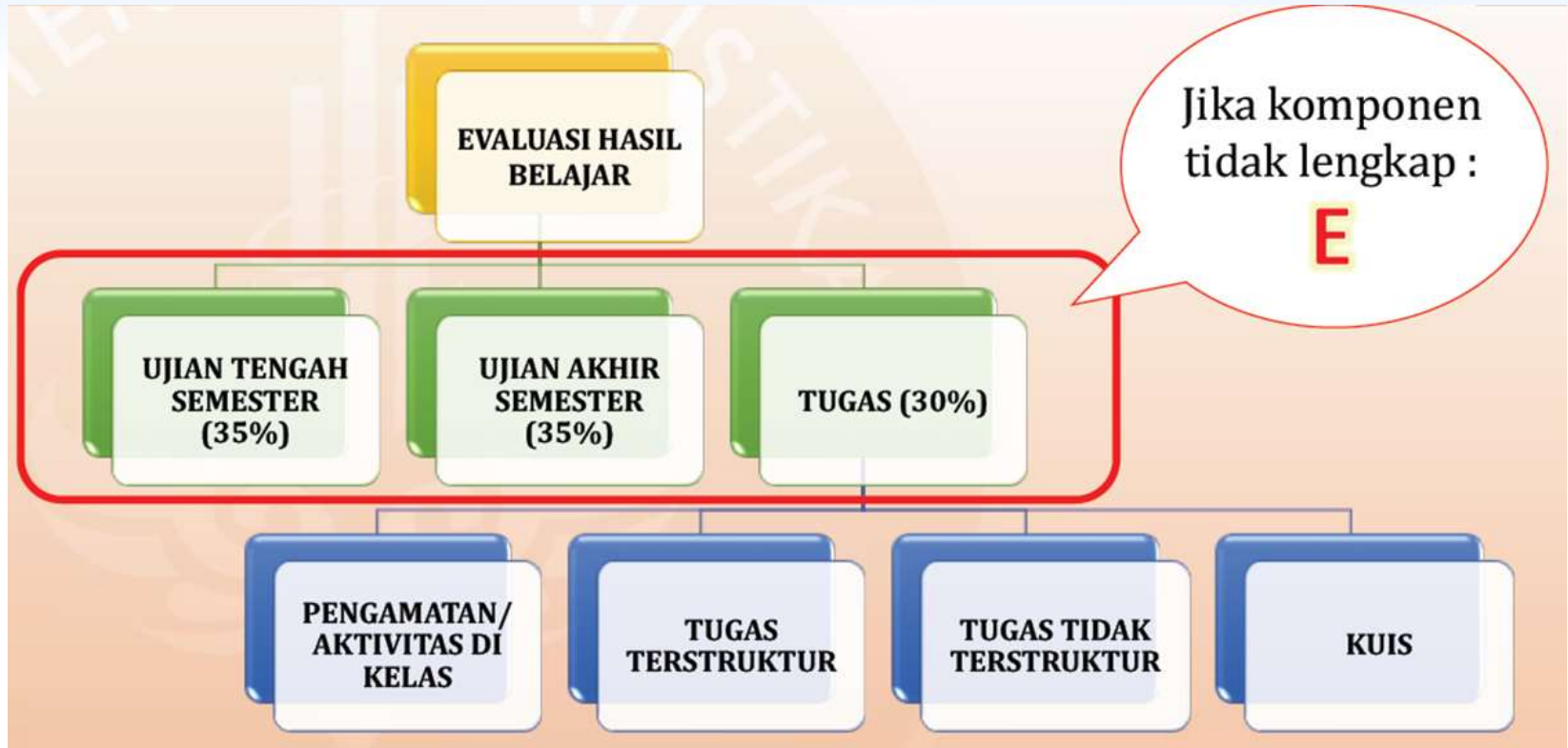


Metode Pembelajaran

Penjelasan Operasional

1. Materi dan tugas presensi akan dikirimkan melalui Google Classroom
2. Diskusi **wajib** mengenai materi di kelas virtual/zoom (**no record**)
3. Presensi wajib sesuai dengan tugas yang sudah dikirimkan melalui Google Classroom (bagian dari proses pembelajaran)
4. Tugas sebelum ujian jika memungkinkan dan/atau kuis

Evaluasi Hasil Belajar



Evaluasi Hasil Belajar

RENTANG NILAI	NILAI MUTU	BOBOT NILAI
85,0 – 100	A	4,00
80,0 – 84,9	A-	3,75
75,0 – 79,9	B+	3,50
70,0 – 74,9	B	3,00
65,0 – 69,9	C+	2,50
60,0 – 64,9	C	2,00
55,0 – 59,9	D+	1,50
<55,0	D	1,00
Komponen Tidak Lengkap	E	0,00

Capaian Pembelajaran

CPL PRODI

1. Mampu melakukan analisis, pengolahan, dan penyajian data statistik, khususnya statistik ofisial, dengan menggunakan metode statistika maupun teknik komputasi
2. Memahami konsep teoritis dan isu faktual statistik ofisial dan memahami prinsip dalam penerapannya di bidang ekonomi, sosial, dan kependudukan

CPMK

1. Mahasiswa memahami latar belakang, prinsip, tujuan dan manfaat SNN
2. Mahasiswa memahami unsur neraca
3. Mahasiswa memahami dan menyajikan PDB
4. Mahasiswa mampu menganalisis indikator dengan data PDB

Materi SNN dan PDB

UTS

1. Latar belakang dan konsep dasar SNN
2. Konsep-konsep unit ekonomi
3. Unsur sistem neraca nasional
4. Supply Use Table

UAS

1. Penghitungan PDB dengan pendekatan produksi
2. Penghitungan PDB dengan pendekatan pengeluaran
3. Penghitungan PDB dengan pendekatan pendapatan
4. PDB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan
5. Analisis dengan data PDB

Referensi

UTAMA

1. UNSTAT, 2009, System of National Account 2008, UN
2. Eurostat, 2012, Essential SNA: Building the basics, European Commission
3. Sutomo, Slamet., 2016, Produk Domestik Bruto Mengukur Kinerja Ekonomi Makro, CorBooks

PENDUKUNG

1. bps.go.id
2. bi.go.id
3. DII



Part 2

Review Pengantar Official Statistics

Materi Pengantar OS

MATERI PEMBELAJARAN

A. Pengantar *Official Statistics* (*Fundamentals of official statistics*)

1. Konsep dan definisi *official Statistics*
2. Peran *official statistics* dalam Pengambilan keputusan atau *evidence-based policy making*
3. Sejarah dan perkembangan *official Statistics*
4. Prinsip dasar *official Statistics* (*The 10's UNFPOS*)

B. Pengenalan Sistem Statistik Nasional (*Overview of National Statistical Systems*)

5. Mengetahui produsen *official Statistics*
6. Sistem Statistik Nasional (SSN)
7. Jenis dan tata kelola Sistem Statistik Nasional (SSN)

C. Pengenalan Dasar Hukum *Official Statistics*

8. Mengetahui dasar hukum *official Statistics* / *Generic Law or Legislative basis for official statistics*

BIG PICTURE for Official Statistics Literacy



Fundamentals



10 UNFPOS



Quality Assurance
Framework



How official statistics are
produced



Legislative basis



Communicating with users



Handbook of
Statistical
Organisations



Statistical System



Written on



GOAL

Core Skills Level 3 – (Analyst)

CORE SKILLS FRAMEWORK (CSF) for STATISTICIANS OF NSOs IN
DEVELOPING COUNTRIES

Statistical Institute for Asia and the Pacific, UNESCAP

The levels covered in the framework are:

- a. Core Skills Level 1 - (Element, part developed in this position document)
- b. Core Skills Level 2 - (Competent)
- c. Core Skills Level 3 - (Analyst)
- d. Core Skills Level 4 - (Senior Analyst)
- e. Core Skills Level 5 - (Supervisory)



DEFINITION

There is no international consensus on exactly how to define the term official statistics. The definition we will use is:



Official statistics are statistics that are produced according to rigorous quality standards and released by government agencies or international organizations to the public.

Defining Official Statistics –

Three main criteria based on 4th Statistical Organization Handbook

WHAT?

Statistics describing the **economic, demographic, social and environmental** phenomena meeting **diverse user requirements**, at different geographical levels from subnational, via national to supranational and international level

WHO?

Statistics produced by an **official statistical agency or any other public agencies** designated as such and which is indicated as official statistics in relevant **legislation and in statistical programs and documents**.

HOW?

Statistics developed, produced, and disseminated in compliance with the **UNFPOS (A/RES/68/261)** as well as internationally agreed statistical **standards, codes**, and recommendations fostering **trust** and ensuring **consistency** and high **quality**.



THE THREE CRITERIA

for statistics to be considered **official statistics**

Quality

Not all statistics produced by government agencies and international organizations meet the **quality standards** necessary to be considered official statistics.

Releasing agency

While other actors, such as private companies and universities, may be involved in the production of official statistics, it is ultimately **governments** or **international organizations** who release them.

Public accessibility

Official statistics must be **accessible to all**. Official statistics are often referred to as "public goods".



10 fundamental principles of official statistics

1. **Statistik resmi bersifat praktis.** Statistik resmi menyediakan elemen yang sangat diperlukan dalam sistem informasi masyarakat demokratis, melayani Pemerintah, ekonomi dan publik dengan data tentang situasi ekonomi, demografis, sosial dan lingkungan. Untuk tujuan ini, statistik resmi yang memenuhi uji kegunaan praktis harus dikumpulkan dan disediakan secara independen oleh badan statistik resmi untuk menghormati hak warga negara atas informasi publik.
2. **Statistik resmi menerapkan prinsip ilmiah dan etika profesional.** Untuk mempertahankan kepercayaan pada statistik resmi, badan statistik perlu memutuskan berdasarkan pertimbangan profesional yang ketat, termasuk prinsip ilmiah dan etika profesional, tentang metode dan prosedur pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan penyajian data statistik.
3. **Informasi disajikan sesuai dengan standar ilmiah.** Agar interpretasi data benar, badan statistik menyajikan informasi sesuai dengan standar ilmiah tentang sumber, metode dan prosedur statistik.
4. **BPS berhak mengomentari interpretasi statistik resmi yang tidak tepat.** Badan statistik berhak mengomentari interpretasi yang salah dan penyalahgunaan statistik.
5. **Sumber data yang baik.** Data untuk tujuan statistik dapat diambil dari semua jenis sumber, baik itu survei statistik atau catatan administrasi. Badan statistik harus memilih sumber yang berkaitan dengan kualitas, ketepatan waktu, biaya dan beban responden.
6. **Kerahasiaan data individu.** Data individu yang dikumpulkan oleh badan statistik untuk kompilasi statistik, baik yang merujuk pada perorangan atau badan hukum, harus sangat dirahasiakan dan digunakan secara eksklusif untuk tujuan statistik.
7. **Payung hukum.** Undang-undang, peraturan, dan langkah-langkah di mana sistem statistik beroperasi harus dipublikasikan.
8. **Koordinasi antar lembaga negara.** Koordinasi antar badan statistik di dalam negara sangat penting untuk mencapai konsistensi dan efisiensi dalam sistem statistik.
9. **Konsep dan definisi internasional.** Penggunaan konsep, klasifikasi, dan metode internasional oleh lembaga statistik di setiap negara mendorong konsistensi dan efisiensi sistem statistik di semua tingkat resmi.
10. **Kerjasama statistik.** Kerja sama bilateral dan multilateral di bidang statistik berkontribusi pada peningkatan sistem statistik resmi di semua negara.



Part 3

Review Pengantar Ekonomi

Materi Pembelajaran

Sebelum UTS (Ekonomi Mikro)

- Pengertian tentang ekonomi dan sistem ekonomi
- Supply dan demand pasar
- Elastisitas dan aplikasinya
- Perilaku konsumen
- Teori produksi (pada short-run)
- Biaya produksi dan maksimisasi profit
- Struktur pasar

Materi Pembelajaran

Setelah UTS (Ekonomi Makro)

- Pengertian dan cakupan makroekonomi
- Pendapatan nasional
- Perekonomian dua sektor
- Perekonomian tiga dan empat sektor
- Uang dan lembaga keuangan
- Pengangguran dan inflasi
- Neraca pembayaran dan kebijakan ekonomi

Diskusi

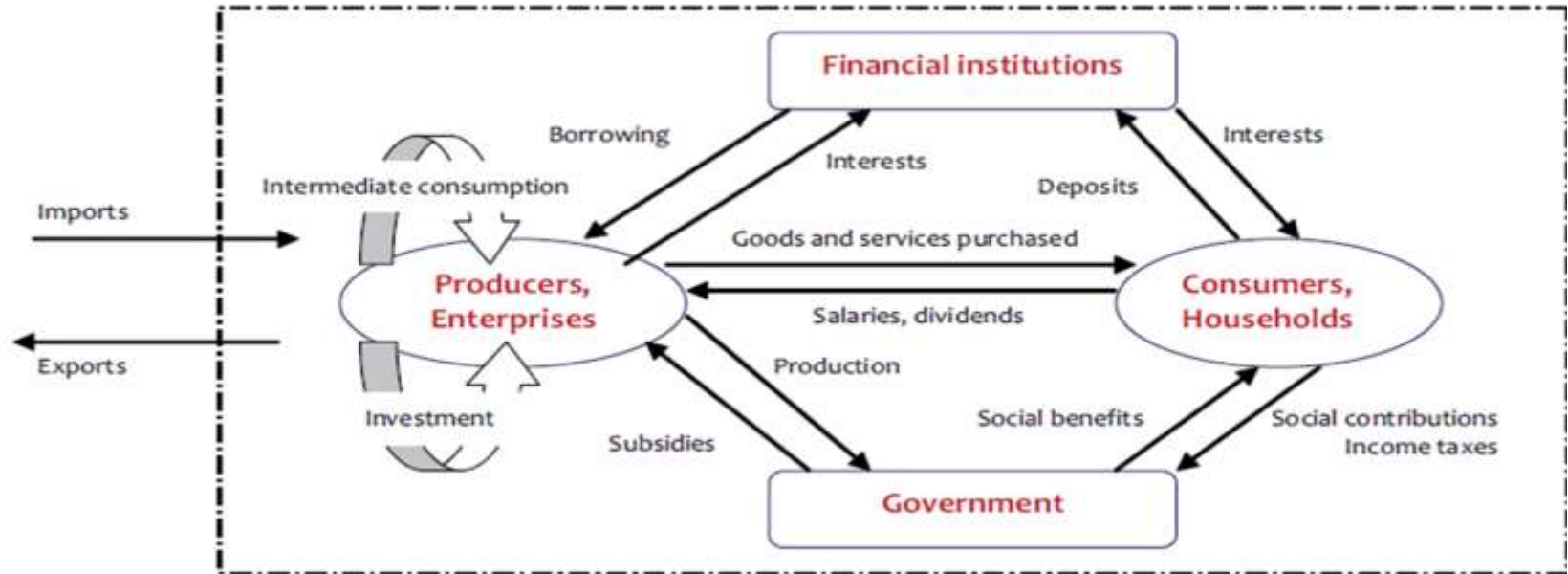


Part 4

Pengantar SNN

SNA dan ekonomi

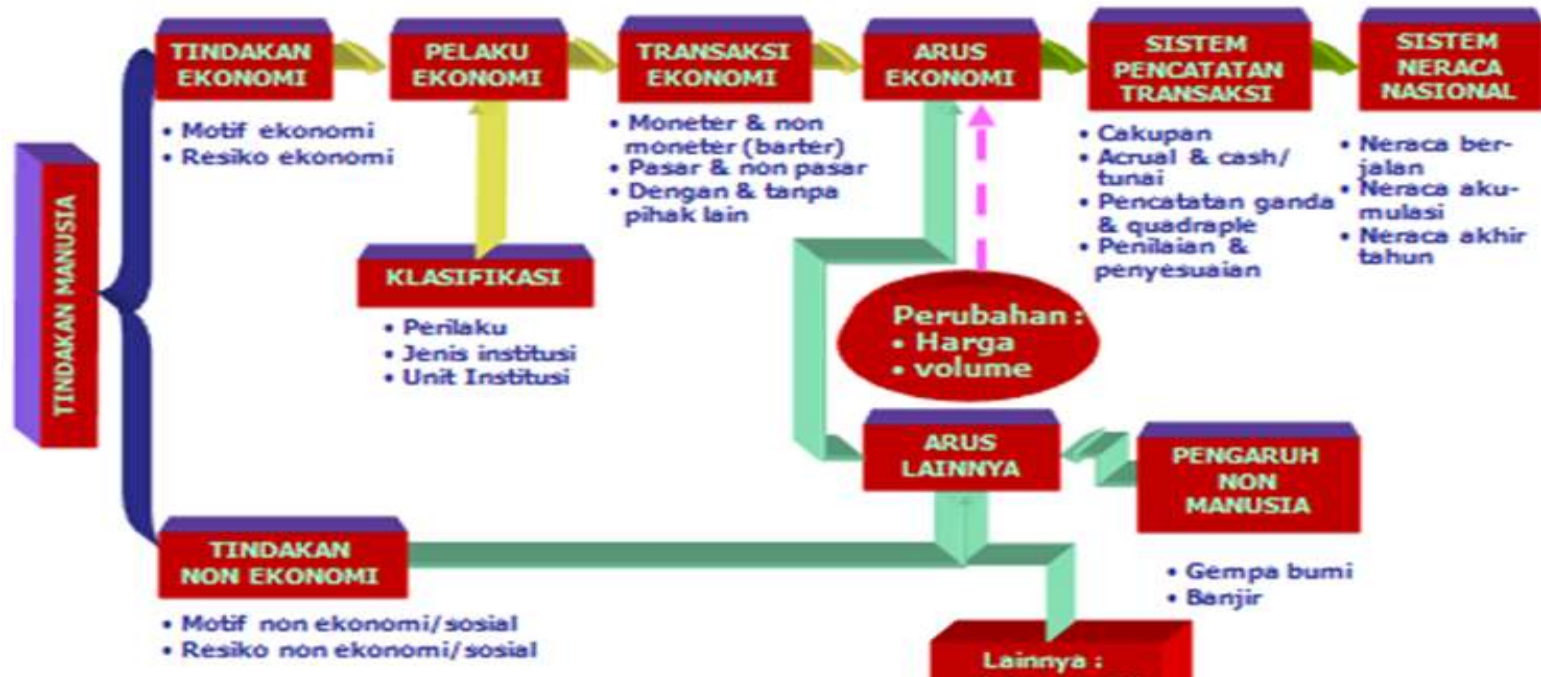
Figure II.1 National economy circuit



Sources: European Statistical Training Programme, Course: Advanced national accounts, 2007

SNA dan Kegiatan Manusia

Bagan Hubungan Kegiatan Manusia dalam Sistem Neraca Nasional



Konsep SNA

SNA adalah

Seperangkat standar internasional yang disepakati untuk mengukur aktivitas ekonomi, yang menerapkan kesepakatan akuntansi yang ketat berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi

SNA terdiri dari seperangkat neraca yang komprehensif, konsisten, dan terintegrasi yang mencatat aktivitas ekonomi pada suatu periode dan level dari aset dan kewajiban ekonomi pada suatu periode waktu.

Konsep SNA

Prinsip Dasar SNA

Komprensif – mencakup seluruh aktivitas ekonomi dan informasi rinci yang terkandung di dalamnya;

Konsisten - nilai yang sama digunakan untuk mencatat semua sisi dari sebuah tindakan (single action);

Terintegrasi, karena semua konsekuensi dari sebuah tindakan ditangkap didalam neraca dan balance sheets, sedemikian rupa secara bersama-sama membentuk sistem yang tertutup

Diskusi

TERIMA KASIH

